

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS VI SD NEGERI  
24 SUNGAI JARING KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
**MARNELLI**  
**NIM. 95259**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

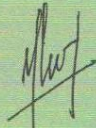
**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA  
Dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and  
Learning (CTL) Di Kelas VI SDN 24 Sungai Jaring  
Kabupaten Agam

Nama : MARNELLI  
TM / NIM : 2009 / 95259  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Padang, Nopember 2016

Disetujui Oleh

**Pembimbing I**



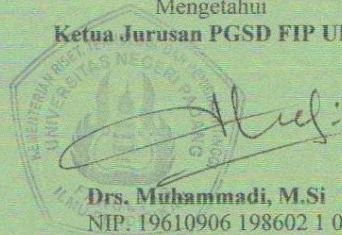
**Dra . Maimunah, M.Pd**  
NIP . 19510222 197603 2 001

**Pembimbing II**



**Dra . Zuryanty, M.Pd**  
NIP . 19630611 198703 2 001

Mengetahui  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

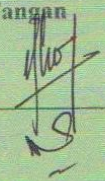
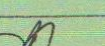
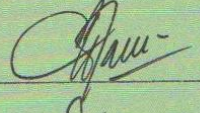
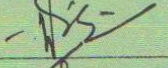
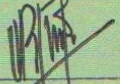
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING (CTL)* DI KELAS VI SD NEGERI  
24 SUNGAI JARING KABUPATEN AGAM

Nama : MARNELLI  
NIM : 95259  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Nopember 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Maimunah, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Zuryanty, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Mulyani Zein, M.Si	3. 
4. Anggota : Dra. Yuliar M	4. 
5. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd	5. 

*PERSEMBAHAN*  
*Nopember 2016*



*Tekun dan sabar ku ukir di dalam hati, semangat ...  
Itulah seuntai kata yang selalu mengiringi langkahku ini  
Suka dan duka kulalui, demi mencari ilmu untuk bekal nanti  
Bahagia kini kuraih, secerah sinar terang membentang di hadapanku*

*Perjuangan ini penuh sejarah, keberhasilan ini juga mengukir  
sejarah  
Sejarah telah terjadi, sejarah telah terukir manis di dalam ingatan  
ini  
Kan kuingat selalu ...  
Hari ini, kupersembahkan sinar bahagia ini untuk keluargaku  
tercinta  
Inilah buah dari sabar dan tekun yang dulu bertengger dihati ini*

*Kuangkat tangan, tengadahkan kepala ...  
Terima kasih Ya Rabbi, waktu telah kau beri, Ridho-Mu telah terbukti  
Karena izin-Mu Ya Rahman, bahagia ini bisa kuraih ...*

*Melati putih berkalung terima kasih untuk Ibuk Dra. Maimunah,  
M.Pd dan Ibuk Dra. Zuryanty yang sabar membimbing diriku  
mengukir indah karya ini, semoga Allah memberi pahala yang  
berlipat ganda. Tak lupa pula, melati itu kukirimkan untuk Ibuk  
Dra. Mulyani Zen, M.Si, Ibuk Dra. Yuliar M dan Ibuk Dra.  
Rahmatina, M.Pd selaku penguji yang telah memberi kritikan dan  
saran sampai ku gapai bahagia ini.*

*By : Marnelli*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marnelli  
NIM : 95259  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Nopember 2016  
Yang Menyatakan



**MARNELLI**  
NIM. 95259

## ABSTRAK

### **MARNELLI, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VI SD Negeri 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil refleksi awal penulis pada pembelajaran IPA di SDN 24 Sungai Jaring, bahwa dalam pembelajaran IPA penulis belum mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Untuk mengatasi hal tersebut penulis melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan CTL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam dengan pendekatan CTL.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari 2 siklus, alur penelitian meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan proses pembelajaran dan hasil tes. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada perencanaan (RPP). Pada siklus I perencanaan terhadap RPP memperoleh nilai rata-rata 76,78% (B) dan siklus II meningkat menjadi 94,64% (SB). Pelaksanaan aspek guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 78,58% (B) pada siklus II meningkat 92,86% (SB). Sedangkan aspek siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 75% (B) kemudian meningkat menjadi 96,43% (SB) pada siklus II. Sementara hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata 75,27% (C) menjadi 87,54% (SB) pada siklus II. Dengan demikian, pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat dan salam, penulis kirimkan buat junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dua pusaka (Al-Qur'an dan hadits) sebagai perubahan peradaban manusia dari zaman jahiliyah kepada peradaban yang berilmu pengetahuan. Sehingga dengan perjuangan dsan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi ini dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas VI SD Negeri 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program SI Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negari Padang (UNP).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberikan dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si sebagai Ketua Jurusan dan Ibu Masnila Devi, M.Pd sebagai sekretaris yang memberi izin untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Ketua UPP IV Bukittinggi dan Ibu Zuryanty, M.Pd sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberi kemudahan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Maimunah, M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku Dosen pembimbing II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.

4. Tim penguji yakni Ibu Dra. Mulyani Zein, M.Si, Ibu Dra. Yuliar M, Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, karyawan/i yang telah banyak memberikan fasilitas bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ini.
6. Bapak Burhani Zulta, S.Pd.SD, Kepala SD Negeri 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada suamiku tercinta Erman yang senantiasa mendo'akan, memberikan waktu, semangat dan dorongan serta sabar mendampingi dalam setiap kesulitan demi penyelesaian skripsi ini.
8. Ibunda Mardiane serta putra tunggalku Cherry Andre Putra yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
9. Rekan seperjuangan di PGSD khususnya BKT 15 yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon do'a kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis agar mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin Yarabbal'amin.

Padang, Nopember 2016  
Penulis

**MARNELLI**  
NIM. 95259

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Hasil Belajar .....	12
a. Pengertian Hasil Belajar .....	12
b. Tujuan Hasil Belajar .....	13
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	14
2. Hakikat Pembelajaran IPA di SD .....	16
a. Pengertian Pembelajaran IPA .....	16
b. Tujuan Pembelajaran IPA .....	17
c. Ruang Pembelajaran Lingkup IPA .....	18
3. Materi Pembelajaran IPA .....	19
4. Hakekat Pendekatan CTL .....	22
a. Pengertian Pendekatan CTL .....	22
b. Karakteristik Pendekatan CTL .....	23
c. Kelebihan Pendekatan CTL .....	24
d. Komponen-Komponen Pendekatan CTL .....	25

B. Kerangka Teori .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	32
1. Tempat Penelitian .....	32
2. Subjek Penelitian .....	32
3. Waktu Penelitian .....	32
B. Rancangan Penelitian .....	33
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
a. Pendekatan Penelitian .....	33
b. Jenis Penelitian .....	34
2. Alur Penelitian .....	35
3. Prosedur Penelitian .....	37
a. Perencanaan .....	37
b. Pelaksanaan.....	38
c. Observasi (Pengamatan) .....	39
d. Refleksi .....	39
C. Data dan Sumber Data .....	40
1. Data Penelitian .....	40
2. Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	41
1. Teknik Pengumpulan data .....	41
2. Instrumen Penelitian .....	42
D. Analisis Data .....	43
a. Data Kualitatif .....	43
b. Data Kuantitatif .....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Siklus I pertemuan I .....	45
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	46
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	47
c. Pengamatan .....	51
1) Perencanaan (RPP) .....	51
2) Pelaksanaan (aspek guru) .....	53

3) Pelaksanaan (aspek siswa) .....	55
4) Hasil Belajar .....	56
d. Refleksi .....	58
2. Siklus I Pertemuan II .....	62
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II .....	62
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II .....	63
c. Pengamatan .....	67
1) Pengamatan RPP .....	67
2) Aspek Guru .....	69
3) Aspek Siswa .....	70
4) Hasil Belajar .....	72
d. Refleksi .....	73
3. Siklus II Pertemuan 1 .....	76
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I.....	76
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	77
c. Pengamatan .....	80
1) Pengamatan RPP .....	80
2) Aspek Guru .....	82
3) Aspek Siswa .....	83
4) Hasil Belajar .....	84
d. Refleksi .....	85
4. Siklus II Pertemuan II .....	87
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan II.....	87
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II.....	88
c. Pengamatan .....	91
1) Pengamatan RPP .....	91
2) Aspek Guru .....	93
3) Aktivitas Siswa .....	94
4) Hasil Belajar .....	95
d. Refleksi .....	97
B. Pembahasan .....	97
1. Pembahasan Siklus I .....	98
2. Pembahasan Siklus II .....	110

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	113
B. Saran .....	115

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	118
2 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	128
3 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I .....	135
4 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	138
5 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	141
6 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	142
7 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	146
8 Hasil pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I .....	150
9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	153
10 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1I .....	162
11 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II .....	169
12 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	172
13 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	175
14 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	176
15 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	180
16 Hasil pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II .....	184
17 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	188
18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	189
19 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1 .....	199
20 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I .....	206
21 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I .....	209
22 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	212
23 Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I .....	213
24 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I .....	217
25 Hasil pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I .....	221
26 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	225
27 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1I .....	233
28 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II .....	239
29 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II .....	242
30 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	245

31	Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II .....	246
32	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II .....	250
33	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II .....	254
34	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	258
35	Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan II .....	259
36	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan II .....	260
37	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I dan II .....	261
38	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari UNP .....	262
39	Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian dari Sekolah .....	263

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori Penelitian .....	29
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.	Nilai Ulangan Semester I Kelas VI SDN 24 Sungai Jaring .....	3

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana proses pembelajaran IPA menuntut pengalaman langsung siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat mata pelajaran IPA yang harus diajarkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif dan logis. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Depdiknas (2006:484) bahwa:

IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah dasar siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi merupakan mata pelajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan pengamatan secara langsung serta mengkonstruksikan pemikirannya sendiri untuk menemukan konsep pembelajaran agar pengetahuan tersebut bertahan lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa, sesuai dengan yang dijelaskan Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian

pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah”.

Dalam pembelajaran IPA guru hendaknya mampu mengelola kelas dengan baik dan menciptakan aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan diri yaitu pengembangan pengetahuan yang sudah ada pada diri siswa dengan cara menciptakan pembelajaran yang berfokus kepada interaksi antar siswa, dan peran guru hanyalah sebagai fasilitator sehingga dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sesuai dengan pendapat Asy'ari (2006:37) yaitu:

Untuk pembelajaran sains yang menjadi fokus dalam pembelajaran adalah adanya interaksi antar siswa dengan objek atau alam secara langsung. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa dapat mengamati dan memahami objek sains. Dengan demikian siswa dapat menemukan konsep dan membangunnya dalam struktur kognitifnya.

Berdasarkan pengalaman penulis di SDN 24 Sungai Jaring, pembelajaran IPA pada umumnya didominasi oleh penjelasan guru, pembelajaran tidak dikaitkan dengan situasi nyata yang ditemui siswa sehari-hari. Siswa bersikap pasif dan cenderung menerima apa yang disampaikan guru saja didalam pembelajaran dan selama proses pembelajaran berlangsung guru lebih aktif dari pada siswa. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi membosankan, siswa banyak yang bermain saat belajar dan pengetahuan siswa hanya terbatas kepada informasi-informasi yang diperoleh dari buku dan penjelasan guru saja. Pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa sehingga aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari juga tidak ada, mengakibatkan hasil belajar IPA yang diperoleh siswa rendah dan tidak

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70 dengan melihat dari hasil ulangan semester I tahun pelajaran 2013-2014 di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam yang baru mencapai 29%. Sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Semester I IPA Siswa Kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	THS	70	70	√	
2	FPA	70	73	√	
3	YFI	70	55		√
4	AIS	70	20		√
5	TRY	70	20		√
6	DAI	70	50		√
7	RBI	70	30		√
8	SWI	70	50		√
9	GPA	70	70	√	
10	SRP	70	50		√
11	FAR	70	75	√	
12	ROA	70	55		√
13	FJD	70	70	√	
14	EJA	70	40		√
15	ARA	70	70	√	
16	NCA	70	50		√
17	ZMI	70	70	√	
18	HIS	70	30		√
19	WFH	70	40		√
20	RTA	70	40		√
21	DAD	70	50		√
22	RFI	70	40		√
23	AML	70	45		√
24	RMA	70	30		√
	<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>7</b>	
	<b>Jumlah Belum Tuntas</b>				<b>17</b>
	<b>Persentase Ketuntasan</b>			<b>29 %</b>	<b>71 %</b>

Sumber: Rekapitulasi Nilai Ulangan Semester I kelas VI TP. 2013-2014

Dari tabel diatas dapat dilihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupatern Agam adalah 70. Ternyata dari siswa 24 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dapat diuraikan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 20. Sementara itu siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 7 orang =  $\frac{7}{24} \times 100\% = 29\%$ , sedangkan yang belum tuntas sebanyak 17 orang =  $\frac{17}{24} \times 100\% = 71\%$ . Hal ini karena saat pembelajaran siswa hanya menjadi objek sehingga kurang mendorong potensi yang dimiliki siswa untuk berkembang. Pembelajaran kurang merangsang siswa untuk bisa mandiri sehingga prestasi siswa kurang optimal, dan guru juga jarang menggunakan pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran. Mengakibatkan siswa kurang menyenangkan mata pelajaran IPA tersebut.

Agar terwujudnya hasil belajar yang baik pada pembelajaran IPA sebagaimana yang diharapkan, guru hendaklah menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran berkualitas, pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran perlu dirancang agar memberi kesempatan dan kebebasan berkreasi bagi siswa secara berkesinambungan. Penggunaan pendekatan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu komponen penting untuk menentukan tingkat hasil belajar siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang adalah pendekatan *contextual*.

Pembelajaran dengan pendekatan *contextual* dapat memberikan inovatif untuk meningkatkan proses pembelajaran, karena pendekatan *contextual* ini memiliki karakteristik, yaitu adanya kerja sama antar kelompok, siswa aktif dan guru kreatif, dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan sehingga siswa belajar dengan semangat dan tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Nurhadi (dalam Muslich 2009:42) karakteristik pendekatan *contextual* yaitu:

- (1) Kerja sama, (2) saling menunjang, (3) menyenangkan, tidak membosankan, (4) belajar dengan gairah, (5) pembelajaran terintegrasi, (6) menggunakan berbagai sumber, (7) siswa aktif, (8) *sharing* dengan teman, (9) siswa kritis, (10) guru kreatif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan pendekatan *contextual* ini, yang dapat membantu guru untuk mengaitkan pembelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan pernyataan Muslich (2009:41) “Pendekatan *contextual* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”.

Sedangkan menurut Syaiful (2011:87) menyatakan bahwa “Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa

dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuannya dengan penerapan dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Jelas dengan menggunakan pendekatan *contextual* dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan menyenangkan. Dengan demikian dapat memungkinkan siswa untuk termotivasi dalam belajar karena pembelajaran dilakukan secara alamiah dan siswa dapat mempraktekkannya secara langsung. Hal ini dijelaskan Mulyasa (2008:103) bahwa:

*Contextual* memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga siswa dapat mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya. Pembelajaran *contextual* mendorong siswa memahami hakekat, makna, dan manfaat belajar, sehingga memungkinkan mereka rajin, dan termotivasi untuk senantiasa belajar, bahkan kecanduan belajar.

Pendekatan *contextual* dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa bekerja dan mengalami sendiri sehingga siswa akan lebih bersemangat karena masalah yang dihadapkan sesuai dengan kehidupan siswa. Hal ini dijelaskan oleh Nurhadi (2003:4) “Pendekatan *contextual* mempunyai kelebihan yaitu pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa karena pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa”. Selain itu, pembelajaran dengan pendekatan *contextual* akan menambah semangat dan kreatifitas siswa, Karena masalah yang dihadapkan kepada siswa adalah masalah yang ada di lingkungannya dan akan berguna di kehidupan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa dengan menggunakan pendekatan *contextual* dapat membantu siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang dialaminya, sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *contextual* di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam?”. Sedangkan secara khusus rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam. Secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah berakhirnya pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini maka peneliti mengharapkan nantinya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkopetensi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pendekatan pembelajaran IPA di SD sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SD dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Bagi siswa

Dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat memotivasi untuk belajar lebih aktif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.

4. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran hantaran panas pada berbagai benda menggunakan pendekatan CTL, dengan kegiatan yaitu: 1) menyusun rancangan tindakan berupa model satuan pembelajaran yang meliputi; tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, kegiatan pembelajaran, memilih media dan menetapkan evaluasi, 2) menyusun indikator, deskriptor penilaian, menyusun alat perekam data, menyusun LKS, menyusun tes dan merencanakan alat/bahan yang dibutuhkan. Rata-rata persentase perolehan skor perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I adalah 76,78% dengan kriteria baik, siklus II 96,64% dengan kriteria sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran hantaran panas pada berbagai benda menggunakan pendekatan CTL pada siswa kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan CTL. Kegiatan pembelajaran dengan langkah pendekatan CTL yaitu mulai dari konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Dilaksanakan dengan tiga tahap pembelajaran, yaitu

tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pelaksanaan pembelajaran, pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok siswa belum terlibat secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, media yang digunakan kurang variatif, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya, siswa kurang serius mengikuti diskusi kelompok, waktu yang direncanakan dalam RPP kurang dapat dimanfaatkan seefektif mungkin. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana, media yang digunakan sudah variatif, siswa sudah mampu menemukan sendiri, serius dan terlibat aktif dalam pembelajaran, waktu sudah dapat dimanfaatkan seefektif mungkin sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher centered*, melainkan *student centered*. Rata-rata persentase perolehan skor dari hasil pengamatan siklus I dari aspek guru adalah 78,58% dengan kriteria baik, dari aspek siswa 75% dengan kriteria baik. Pada siklus II rata-rata persentase perolehan skor dari aspek guru adalah 92,86% dengan kriteria sangat baik, dari aspek siswa rata-rata persentase perolehannya adalah 96,43% dengan kriteria sangat baik.

3. Hasil pembelajaran hantaran panas pada berbagai benda menggunakan pendekatan CTL pada siswa kelas VI SDN 24 Sungai Jaring Kabupaten Agam sudah meningkat. Dari hasil analisis penelitian siklus I dapat diketahui nilai rata-rata kognitif adalah 71,98% dengan kriteria baik, afektif adalah 76,39% dengan kriteria cukup dan psikomotor adalah 77,78%

dengan kriteria baik. Dari analisis penelitian siklus II dapat diketahui rata-rata nilai kognitif adalah 84,16% dengan kriteria sangat baik, afektif adalah 89,59% dengan kriteria baik dan psikomotor adalah 89,07% dengan kriteria sangat baik. Adapun rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 75,27% dengan kriteria cukup. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 87,54% dengan kriteria sangat baik. Dari hasil ini dapat diketahui telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar rencana pelaksanaan pembelajaran bagus maka guru perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata, memperhatikan sumber materi ajar, dan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan dimana siswa tinggal.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran disarankan agar dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari siswa, perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
3. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang sudah dirumuskan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Kosep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*  
[http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/diakses tanggal 10 Februari 2011](http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/diakses%20tanggal%2010%20Februari%202011).
- Asy'ari, Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Guru dan Anak Didik Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elaine B. Johnson. 2011. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa
- Haryanto. 2004. *Sains Kelas VI SD*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamlik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kemala, Rosa. 2006. *Jelajah Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD*. Jakarta: Yudhistira.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan profesi Guru*. Jakarta: PT.Raja grafindo Persada.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Penerbit UNP Press Padang.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning /CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.